**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan keseluruhan bab maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Kondisi Keagamaan Masyarakat Desa Kertamukti Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir terbilang masih rendah, rendahnya keagamaan masyarakat dapat dilihat dari minimnya jumlah jama’ah saat sholat fardu ( lima waktu) di masjid. Jika dibandingkan antara sholat jumat dan sholat fardu (lima waktu) jumlah jama’ahnya jauh lebih banyak saat sholat jumat, saat sholat jumat jumlah shofnya bisa mencapai 4-5 shof akan tetapi saat sholat lima waktu bisa di hitung dengan jari sebab hanya orang-orang terdekat yang sholat berjama’ah. Di samping itu masyarakat hanya pemperingati hari besar Islam seperti idhul fitri, idhul adha, maulid nabi, isro’ mi’roj, membayar zakat, dan yasinan di rumah- rumah warga.
2. Pandangan masyarakat terhadap fungsi masjid Darussalam di Desa Kertamukti Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Masyarakat berpandangan bahwa fungsi masjid adalah sebagai tempat untuk melakukan ibadah sholat baik sholat fardu maupun sholat sunnah di samping itu juga digunakan sebagai tempat diadakanya kegiatan-kegiatan keagamaan seperti peringatan isro’ mi’roj, maulid nabi, perayaan idhul fitri, idhul adha dan membayar zakat. Masjid juga digunakan pengurusnya sebagai tempat pengajaran agama bagi anak- anak yang ingin belajar agama Islam.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi keagamaan masyarakat dalam sholat berjamaah di masjid darussalam di antaranya; keimanan, ekonomi, pekerjaan, hidayah dan faktor kepribadian salah satu anggota masyarakat sebagaimana ungkapan pak Ngisomudin bahwa ada salah satu tokoh masyarakat yang bernama Rudi (*nama samaran*) dan sekaligus sebagai pengurus masjid yang tidak disukai karena tingkah laku dan tuturkatanya yang sering menyakiti perasaan orang lain sehingga membuat banyak masyarakat yang menjauhinya.
4. **Saran-saran**
5. Untuk pengurus masjid harus lebih bersemangat dalam memakmurkan masjid, melalui masjid syiar agama akan terpancar, persatuan dan kerukunan akan terwujud. Pengurus masjid adalah tonggak awal perkembangan masjid, dari pengus masjid lah segalanya dimulai. Semangat para pengurus masjid akan menggerakkan dakwah islamiah, merangkul dan mengajak masyarakat dengan bijaksana. Kesabaran dan keikhlasan merupakan modal, semangat dan kerja keras demi mendapatkan ridho Allah SWT, kebahagiaan di akhiratlah adalah ganjaran yang diharapkan. Tentang bagaimana cara memakmurkan masjid Rosulullah saw adalah teladan umat Islam.
6. Untuk para pemuda, pemuda adalah generasi masa depan akan bagaimana masa depan bangsa atau masyarakat bergantung kepada pemudanya. Bagaimana keadaan masjid dimasa yang akan datang IRMA (ikatan remaja masjid) lah jawabanya. Untuk pengurus IRMA, harus lebih ditingkatkan lagi perannya dalam memakmurkan masjid. Tinggalkan kebiasaan malu menunjukkan simbol-simbol Islam, di tangan pemuda lah Islam masa depan, pemuda harus prihatin melihat penyimpangan akhlak para pemuda di luar sana. Pemuda harus menanamkan dalam hati bahwa Islam adalah agamanya, Rosulullah saw adalah panutanya dan al-Quran adalah pedoman hidupnya.
7. Untuk warga masyarakat, masyarakat hendaknya sadar bahwa tujuan hidup umat Islam adalah kebahagiaan di akhirat. Kebahagiaan di akhirat akan diperoleh melalui pengamalan ajaran agama selama di dunia, masyarakat harus sadar bahwa dunia adalah fana yang penuh dengan permainan dan misteri. Dalam menjalani hidup kita harus seimbang antara kepentingan dunia dan kepentingan akhirat, akan tetapi kita harus mengutamakan kepentingan akhirat sebab itulah tujuan hidup yang hakiki.